

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina et al., 2018). Selama proses penelitian kuantitatif peneliti memusatkan pada permasalahan yang memiliki karakteristik tertentu pada variabel. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasy Eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependent variabel (Notoatmojo, 2018).

B. Design Penelitian

Dalam design penelitian ini rancangan yang digunakan adalah *OneGroup Pretest post test*. Peneliti memilih jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap perubahan muntah pasca general anestesi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023. Data yang diperoleh adalah dengan cara melakukan observasi pertama (pretest), selanjutnya dilakukan intervensi, dan yang terakhir yaitu observasi akhir (posttest).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dari bulan April – Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi

dengan spinal anestesi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023. Berdasarkan data pasien, jumlah operasi pasien dengan anestesi spinal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung pada bulan Agustus – November sebanyak 184 pasien, dengan rata-rata 62 pasien per bulan. Penentuan jumlah dan penentuan sampel penelitian ini mengikuti rumus Lemeshow, dkk (1990, dalam Aprina et al 2015). Cara perhitungan sampel untuk penelitian survei (Lemeshow) :
Rumus:

$$\frac{Z_{1-\alpha/2} \cdot p(1-P) \cdot N}{(N-1) \cdot d^2 + Z_{1-\alpha/2} \cdot p(1-P)}$$

$$\frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 62}{(62-1) \cdot 0,05^2 + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$\frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 62}{61 \cdot 0,0025 + 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$\frac{30,38}{0,1525 + 0,49}$$

$$\frac{30,38}{0,6425}$$

47,28 = 47 Responden

Keterangan :

N = Rata-rata pasien post operasi selama 12 bulan (350)

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (95%=1,96)

P = Perkiraan proporsi di populasi (50%=0,5)

d = Tingkat signifikansi (0,05) (Riyanto, 2011)

Jadi besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 47 sampel.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan anestesi spinal, diambil menggunakan teknik non probability sampling yaitu dengan

accidentalsampling. Accidental sampling adalah pengambilan sampel secara aksidental inidilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempatsesuai dengan ko nteks penelitian (Notoadmojo, 2018).

Untuk penetapan sampel dibutuhkan kriteria inklusi dan eksklusi agar responden yang terpilih memenuhi persyaratan subjek penelitian. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018) yaitu:

- 1) Pasien bersedia menjadi responden
- 2) Pasien post operasi dengan spinal anestesi
- 3) Pasien pasca operasi dalam 2 jam
- 4) Pasien dengan kondisi sadar dan kooperatif

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Notoatmojo, 2018), seperti :

- 1) Pasien post operasi dengan general anestesi
- 2) Pasien yang sedang positif covid-19

Dalam teknik pengambilan sampel peneliti melakukan dengan teknik non random sampling. Non random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Peneliti dalam Teknik non random sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposif atau teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian (Notoatmojo, 2018).

Berdasarkan hasil pre survei di ruang rawat inap bedah pria dan wanita

RSUDDr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung di dapat rata rata tindakan pembedahan selama 6 bulan terakhir, periode Juli – Desember 2016 mencapai 58 jiwa per bulan, saat dilakukan wawancara kepada salahsatu kepala ruangan ruang rawat inap bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, didapatkan informasi bahwa sebagian besar pasien pasca operasi mengalami mual dan dalam penanganan mual muntah hanya menggunakan terapi farmakologi.

E. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai konsep yang mempunyai macam macam nilai dan dapat diubah menjadi variable dengan cara memusatkan pada aspek tertentu. (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variable dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Variable bebas (independent) Variable bebas atau variable independent adalah variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable terikat (dependent) sehingga variable independent dapat dikatakan sebagai variable yang mempengaruhi (Aprina et all 2015). Variabel bebas dari penelitian ini adalah pemberian teknik relaksasi nafas dalam.
2. Variable terikat (dependent) Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent) (Aprina et all 2015).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan fenomenal observasional yang memungkinkan peneliti untuk melakukan uji secara empiric, apakah outcome yang diprediksi tersebut benar atau salah (Thomas et al., 2010 dalam Raniah, 2022). Definisi Operasional berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel variabel yang diamati ataupun diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur agar dapat diukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel (Notoatmojo, 2021). Variabel atau

suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012 dalam Raniah 2022).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent: Teknik Relaksasi Nafas Dalam	Tindakan relaksasi yang digunakan dengan cara bernafas dengan hidung dan mengeluarkannya melalui mulut yang dilakukan secara berulang-ulang sebanyak 3 siklus.	SOP Teknik Relaksasi Nafas Dalam	-	Sebelum dan sesudah	Interval
Dependent: Post Operative Nausea and Vomiting / Mual Muntah	Penurunan tingkat mual muntah pasien post operasi adalah adanya perbandingan nilai setelah dan sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam	Kuesioner	Mengisi kuesioner dengan metode angket	Skor 1-8 (Tidak mengalami) Skor 9-16 (Ringan) Skor 17-24 (Sedang) Skor 25-32 (Berat) Skor 33-40 (Sangat Berat)	Interval

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrumen yang biasa dilakukan dalam penelitian diantaranya kuesioner, formulir observasi, formulir formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner, yang digunakan dalam penelitian arizqu tahun 2017 yang berjudul 'Hubungan Dosis dan Durasi Pemberian Oksigen dengan Postoperative Nausea and Vomiting (PONV) pada pasien Post Anestesi Umum di RS Lavalette Malang'

2. Alat dan Bahan

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmojo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner dan SOP Teknik Relaksasi Nafas Dalam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Lembar Kuisisioner. Peneliti menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan selanjutnya peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon pesertaresponden menandatangani *informed consent* dan peneliti memberikan Lembar Kuisisioner untuk mengukur tingkat mual muntah responden. Lalu peneliti melakukan pemberian Relaksasi Nafas Dalam sesuai SOP kepada responden, sesudah dilakukan pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam, selanjutnya peneliti mengukur melalui lembar observasi.

4. Tahap pelaksanaan penelitian

a) Persiapan Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.

- 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur penelitian.
 - 3) Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penelitian.
- b) Pelaksanaan Penelitian
- 1) Langkah prosedur administrasi, penelitian dilakukan kaji etik dan peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak terkait.
 - 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait selanjutnya dari surat tersebut diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian.
 - 3) Peneliti menentukan kriteria responden sesuai dengan kriteria penelitian.
 - 4) Melakukan identifikasi pasien mengenai nama, tanggal lahir dan rekam medik serta melihat gelang pasien untuk memvalidasi identitas pasien, dan melihat list pasien mengenai jenis operasi, waktu selesai operasi, keadaan umum klien, dan adanya keluhan mual muntah.
 - 5) Peneliti menjelaskan kepada klien dan keluarga tentang informed consent yang berisi tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
 - 6) Meminta kesediaan responden untuk ikut dalam penelitian dan menandatangani informed consent. Pengukuran skala mual muntah pertama dilakukan pada saat sebelum perlakuan Teknik Relaksasi Nafas Dalam.
 - 7) Peneliti menjelaskan kepada responden tentang Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan menyesuaikan suasana sesuai tujuan peneliti.
 - 8) Teknik Relaksasi Nafas Dalam dilakukan saat mual muntah timbul pada hari pertama pasca operasi klien dan dilakukan setelah diberikan obat.
 - 9) Setiap perlakuan akan dilakukan selama kurang lebih 5 menit. Perlakuan,
 - 10) Pengukuran skala mual muntah kedua dilakukan pada saat sesudah dilakukan Teknik Relaksasi Nafas Dalam.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dibagi menjadi 2 menurut Aprina & Anita (2015), yaitu:

1. Analisa Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata rata, median, dan standardeviasi (Notoatmojo, 2018).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki Pengaruh. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji T, tujuannya untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik relaksasi nafas dalam kejadian ponv pada post operasi spinal anestesi. Penelitian ini menggunakan software computer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan nilai $\alpha 0,05$ apabila probabilitas $p\text{-value} \leq 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian teknik relaksasi nafas dalam terhadap kejadian ponv pada pasien postoperasi dengan spinal anestesi.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek untuk melakukan penelitian. Dalam etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmojo, 2018). Perilaku tersebut meliputi:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*).

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan hak hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, serta peneliti dapat memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebaiknya mempersiapkan formulir persetujuan subjek yaitu dengan informed consent.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for Privacy and*

Confidentially).

Mengenai privasi peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek, dan cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan Inklusivitas/Ketrebukaan (*Respect for Justicean Inclusiveness*).

Peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengkodisikan lingkungan agar memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan sertakeuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan etnis.

4. Memperhitungkan manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan (*BalancingHarms and Benefits*).

Peneliti dalam hal ini harus meminimalisasi dampak yang dapat merugikan bagi subjek, oleh sebab itu peneliti harus mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.